

Pengaruh Pola Asuh Authoritative dengan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMPN 2 Tanggulangin

Disusun: Faradiba dengan Nim 222030100126

Dosen pembimbing: Dra. Dwi Nastiti, M.Si

Prodi Psikologi Universitas Muhammdiyah
Sidoarjo 2026

Pendahuluan

Kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa dalam mengelola proses belajarnya secara mandiri, kenyataannya beberapa siswa kesulitan untuk menanamkan sikap mandiri tersebut dalam proses belajar khususnya di tingkat SMP.

Rendahnya kemandirian belajar ini terlihat pada kurangnya tanggung jawab, kurang inisiatif, ketergantungan pada guru dan kurang percaya diri dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut berpotensi menghambat proses dan hasil belajar siswa, kurangnya kemandirian belajar dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran.

Survei awal pada 41 siswa menunjukkan bahwa beberapa aspek kemandirian belajar masih ditemukan nilai yang rendah, 40,6–43,9% siswa belum disiplin dalam mempersiapkan diri sebelum belajar dan kurang memperhatikan penjelasan guru, 46,3–70,7% belum menunjukkan tanggung jawab optimal dalam menyelesaikan tugas dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu serta belum menaati tata tertib kelas, 46,3–78% kurang memiliki inisiatif dalam mengatur waktu belajar dan kurang mencari informasi tambahan, dan 43,9% kurang percaya diri dalam menjawab soal.

Dalam penelitian ini, pola asuh authoritative berperan sebagai faktor eksternal yang mendorong tanggung jawab dan pengambilan keputusan siswa, sedangkan kecerdasan emosional sebagai faktor internal membantu siswa mengelola emosi dan memotivasi diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rima Melati dkk yang menunjukkan pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar, serta penelitian Vivit Kartika dan Rini Sugiarti menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kemandirian

Rumusan Masalah & Tujuan

Rumusan Masalah

- Penelitian ini dirancang untuk mengetahui masalah mengenai bagaimana pengaruh pola asuh *authoritative* dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa di SMPN 2 Tanggulangin.

Tujuan Penelitian

- Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana pola asuh *authoritative* dengan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap perkembangan kemandirian belajar siswa.

Hipotesis



- terdapat pengaruh positif pola asuh authoritative dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap kemandirian belajar siswa.



- terdapat pengaruh positif pola asuh authoritative terhadap kemandirian belajar siswa.



- terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa.

Methodology

Jenis Penelitian	Kuantitatif Koreasional
Populasi	Seluruh Siswa SMPN 2 Tanggulangin Sebanyak 650 Siswa
Teknik Pengambilan Sampel	Proportionate Stratified Random Sampling, Penentuan jumlah sampel mengacu pada table Isaac & Michael dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 5% sehingga diperoleh total sampel sebanyak 227 siswa.
Pengumpulan Data	Skala Likert Psikologi
Analisis Data	Regresi Linear Berganda, dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik guna memastikan kelayakan model analisis.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5317.434	2	2658.717	55.461	.000 ^b
	Residual	10738.170	224	47.938		
	Total	16055.604	226			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Pola Asuh

✧ Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$

✧ Hasil Penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pola asuh Authoritative (X1) dan kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kemandirian Belajar.

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.637	4.318		4.779	.000
Pola Asuh	.236	.051	.280	4.649	.000
Kecerdasan Emosional	.285	.043	.400	6.646	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

- Pola Asuh Authoritative berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,649 > t$ tabel $1,650$.
- Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,646 > t$ tabel $1,650$.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.325	6.924

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Pola Asuh

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,331, yang berarti Pola Asuh Authoritative dan Kecerdasan Emosional memberikan kontribusi sebesar 33,1% terhadap Kemandirian Belajar. Sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

- Hipotesis pertama memperoleh koefisien F sebesar 55,461 dengan p value 0,000 ($< 0,05$). yang menunjukkan bahwa pola asuh authoritative dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemandirian belajar. temuan ini sejalan dengan penelitian Chandra Dewi dkk, bahwa pola asuh, kecerdasan emosional dan kemandirian belajar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan nilai p value 0,000 ($< 0,05$).
- Hipotesis kedua ditemukan nilai t sebesar 4,649 dengan p value 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Pola Asuh Authoritative terhadap Kemandirian Belajar. Sejalan dengan penelitian Dewi Ratnawati dkk, yang menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh demokratis (*authoritative*) terhadap kemandirian belajar, pada nilai t sebesar 6,014 dengan p value 0,000 ($< 0,05$).
- Hipotesis ketiga ditemukan nilai t sebesar 6,646 dengan p value 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar. Sejalan dengan penelitian Andrian Siska dkk, secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar, pada nilai t sebesar 6,411 dengan p value 0,000 ($< 0,05$).
- hasil uji determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,331, yang menunjukkan bahwa Pola Asuh Authoritative dan Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh sebesar 33,1% terhadap Kemandirian Belajar. Sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi faktor lain seperti efikasi diri, regulasi diri, dan motivasi belajar.
- Mayoritas siswa (67,8%) berada pada kategori kemandirian belajar sedang, menunjukkan kemampuan belajar mandiri yang cukup baik. Namun, sebagian kecil siswa (11,9%) memiliki kemandirian belajar rendah dan perlu perhatian lebih. Rendahnya kemandirian belajar ini diduga dipengaruhi pola asuh authoritative yang kurang optimal serta kecerdasan emosional yang belum berkembang maksimal.

Kesimpulan

Penelitian menyimpulkan bahwa pola asuh authoritative dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar, baik secara simultan maupun parsial. Kedua variabel ini membantu siswa mengelola proses belajar secara mandiri. Namun, masih terdapat faktor lain seperti motivasi, regulasi diri, dan efikasi diri yang belum diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel dan subjek yang lebih beragam. Secara praktis, jika kemandirian belajar atau kecerdasan emosional siswa masih rendah, orang tua dan guru dapat memberikan tugas bertahap, melatih keterampilan sosial, serta sekolah dapat memberikan edukasi pola asuh untuk meningkatkan dukungan terhadap siswa

Referensi

- Rofiiqoh, N., & Qosyim, A. (2023). *Analisis kemandirian belajar siswa SMP dalam pembelajaran IPA di masa pandemi COVID-19.*
- Nastiti, I. D. (2024). *Peranan parental support dan self-confidence terhadap learning independence siswa sekolah dasar.*
- Tri Lutfia, A. B., Siwabessy, L., & Marjo, H. K. (2024). *Profil kemandirian belajar siswa SMP Terbuka di Jakarta Timur.*
- Novalia, R., et al. (2025). *Project-based learning untuk meningkatkan learning independence.* Social Sciences and Humanities Open.
- Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming a self-regulated learner.*
- Marfuati, R., et al. (2019). *Hubungan konsep diri dan pola asuh authoritative dengan kemandirian belajar siswa.*
- Erdaliameta, A., et al. (2023). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia dini.*
- Blank, J. M., et al. (2025). *Emotional intelligence as a predictor of functional outcomes in psychotic disorders.*
- Siska, A., et al. (2022). *Pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring.*
- Kajian Penelitian BK, et al. (2023). *Hubungan pola asuh orangtua dengan kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan prokrastinasi akademik siswa SMA.*